

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENGERTIAN JUDUL

Judul yang dipilih menjadi laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) adalah PUSAT PAGELARAN SENI KOTA SALATIGA (Pendekatan pada Arsitektur Kontemporer). Untuk mengetahui pengertian dan definisi dari judul tersebut akan diuraikan pengertian maupun penjabaran singkat dari setiap rangkaian kata yang digunakan dalam penyusunan.

1. Pusat

Tempat atau lokasi dimana memiliki titik tengah yang menjadi acuan dan focus dalam sebuah kegiatan maupun aktivitas. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu pemusatan kegiatan dimana di dalamnya terdapat pengertian hal yang dominan terhadap hal di sekitarnya yang memiliki potensi dari macam macam pola yang sejenis (KBBI, 2016).

2. Pagelaran

Pagelaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan menampilkan karya seni kepada banyak orang di tempat tertentu dengan berbagai tujuan, beberapa diantaranya adalah sebagai hiburan, sebagai bentuk apresiasi, sebagai ucapan khusus, sebagai keuntungan komersial, dan sebagai upaya melestarikan kesenian agar tidak hilang. Pagelaran memiliki beberapa unsur diantaranya :

- a. Materi sajian yaitu karya seni karawitan yang akan disajikan dengan maksud dan tujuan pagelaran karena baik buruknya suatu materi tergantung pada tujuan penyelenggara.
- b. Pemain adalah orang-orang yang terlibat langsung dengan kegiatan seni bisa menjadi pemeran maupun menjadi pengiring musik tergantung kepada keahlian seseorang tersebut.
- c. Sarana merupakan unsur pendukung yang penting pada sebuah acara pagelaran juga menentukan apakah suatu pagelaran bisa berlangsung

- d. dengan kesuksesan yang sempurna serta dapat memberikan kepuasan kepada penonton. Sarana sendiri meliputi tempat dilaksanakannya sebuah pagelaran seperti dekorasi, tata cahaya, sound system, busana, dan lain-lain.
- e. Penonton adalah sekelompok manusia yang sengaja datang untuk menyaksikan pertunjukan tertentu, penonton juga dapat dikatakan sebagai penikmat, apresiator, penilai, dan lain-lain. Karena suatu pertunjukan memerlukan suatu penilaian, penghargaan atau kritikan dari penonton.
- f. Penyelenggara merupakan bagian yang bersifat management dan bagian langsung yang berurusan dengan kegiatan seni yaitu sekelompok orang yang melakukan kepengurusan operasional pagelaran yang dipimpin oleh produser. Penyelenggara mengurus keperluan yang diperlukan untuk kelancaran pertunjukan seperti perijinan, lokasi diadakannya pertunjukan, konsumsi, perlengkapan pertunjukan, transportasi akomodasi dan mengantur penonton.

3. Seni

Kata seni diartikan sebagai sebuah ciptaan atau hasil karya dari tangan seseorang yang memiliki nilai keindahan sehingga akan menimbulkan perasaan emosional yang positif bagi para penikmatnya, baik itu dengan cara melihat ataupun mendengarkan. (Endsiklopedi Indonesia, 2004)

4. Kota Salatiga

Sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah, kota ini berbatasan sepenuhnya dengan kabupaten Semarang. Salatiga terletak 49 km sebelah selatan kota Semarang atau 52 km sebelah utara kota Surakarta, dan berada di jalan negara yang menghubungkan Semarang-Surakarta (Pemkot Salatiga, 2015).

5. Arsitektur

Berkenaan dengan estetika, simbolisme, kekhasan batiniah lokal, citra dan cita arsitektur (Priyotomo, 1989).

6. Kontemporer

Kata ini berasal dari kata “co” yang memiliki arti bersama dan “tempo” yang menunjukkan waktu. Menurut istilah kontemporer berarti waktu yang berubah dengan kata lain desain yang dihasilkan bersifat ‘present’ (Schirmbek, 1988).

Jadi pengertian **Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer** adalah suatu ruang atau tempat untuk mengapresiasi seni budaya guna melestarikan kesenian, serta sebagai tempat berkumpulnya berbagai kegiatan kesenian yang ada di kota Salatiga dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang berkemajuan dan menggunakan konsep kekinian, yang diharapkan nantinya akan menjadi bangunan ikonik kota salatiga yang mengedukasi kebudayaan dan menjadi destinasi wisata budaya di Kota Salatiga.

1.2. LATAR BELAKANG

Kota Salatiga merupakan kota kecil yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang, saat ini pemerintah kota Salatiga berupaya untuk memajukan sektor budaya sebagai destinasi wisata budaya serta sebagai sektor meningkatkan ekonomi masyarakat, dimana kota ini memiliki aneka ragam budaya kesenian dan kuliner, upaya yang dilakukan pemerintah kota yaitu dengan mengadakan pagelaran atau even festival budaya dan kuliner disetiap tahunnya. diharapkan dengan adanya festival budaya banyak pengunjung dari dalam maupun luar daerah yang berantusias untuk berkunjung ke Kota Salatiga yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan daerah serta dapat meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat. Selain untuk menarik pengunjung dan memajukan perekonomian masyarakat kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kelestarian kesenian budaya Kota Salatiga serta sebagai sarana edukasi. Diharapkan setiap generasi berkeinginan untuk melanjutkan warisan kesenian budaya terdahulu. Selain kesenian kota Salatiga juga mempunyai batik khas daerah yang terus dikembangkan oleh masyarakat sekitar bahkan menjadi mata pencaharian bagi beberapa penduduk.


Namun dengan mendukung kegiatan yang menunjang tersebut perlu adanya fasilitas yang memadai bagi kegiatan tersebut, karena selama kegiatan berlangsung belum memiliki sarana atau wadah khusus untuk pengembangan kreatifitas yang memadai untuk menyalurkan ekspresi dan aktifitas seni yang dimilikinya. Fasilitas yang dimiliki saat ini masih berupa bangunan serba guna untuk segala macam kegiatan acara, sehingga belum ada tempat yang menjadi pusat bagi para penggiat seni dan penikmat seni untuk menampilkan dan menikmati kreasi seni yang mereka hasilkan. Maka perlu adanya wadah atau fasilitas khusus yang dapat memadai kegiatan kebudayaan kesenian di Kota Salatiga.




1.2.1. Kebudayaan Kota Salatiga




Kebudayaan adalah keseluruhan pola tingkah laku dan bertingkah laku, baik ekplisit maupun implisit, yang akhirnya mampu membentuk sesuatu yang khas dan karakteristik dari suatu kelompok, termasuk perwujudannya dalam benda benda materi (Darsono dalam Selly dan Wahyu,2012).


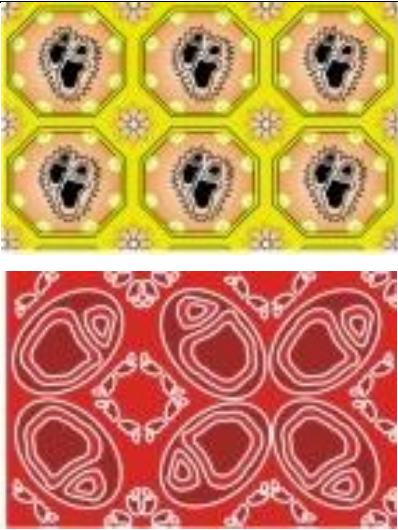

Berikut ini aneka ragam seni budaya yang terdapat di Kota Salatiga :

Tabel 1. 1 Aneka ragam seni budaya Kota Salatiga

No	Jenis	Foto	Keterangan
1	Tarian Jurit Ampil Krida Warasta	 <p>Sumber : https://myimage.id</p>	Jurit berarti prajurit, garwa ampil yang berarti selir dari raden mas said yaitu pangeran Sumber jawa, dan warastra yang berarti gendewa atau panah. Tarian ini berceritakan latar belakang sejarah perjanjian salatiga pada tanggal 17 maret 1757 di kalicacing, salatiga.

2	Tari Teklek	 <p>Sumber : Sanggarhastasawanda</p>	<p>Tarian ini dilakukan oleh laki-laki yang berpakaian dan berdandan seperti perempuan, para penari mengenakan sejenis sandar yang terbuat dari kayu yang ringan dengan pengan pengkat kaki terbuat dari ban bekas yang dipaku di kedua sisinya tempat memasukan seluruh jarikaki, seperti bakiak atau terompah.</p>
3	Pagelaran Ketoprak	 <p>Sumber : jatengpos.co.id</p>	<p>Even perlombaan pagelaran ketoprak tahunan Pemerintah Kota Salatiga, guna melestarikan kesenian daerah.</p>
4	Reog	 <p>Sumber : suaramerdeka.com</p>	<p>Pertunjukan kesenian reog pada hari jadi Kota Salatiga</p>
5	Pewayangan		<p>Pagelaran wayang kulit yang selalu diagendakan oleh pemerintah Kota Salatiga dan juga diagendakan oleh masyarakat sekitar ketika terdapat acara-</p>

		 <p>Sumber : www.salatiga.go.id</p>	<p>acara tertentu, serta adanya event pagelaran bagi dalang cilik yang bertujuan untuk tetap melestarikan kesenian.</p>
6	Seni Musik Drumblek	 <p>Sumber : Google 2019</p>	<p>Drumblek didirikan oleh Didik warga Pancuran, Salatiga, ditahun 1986 menjelang perayaan hut RI warga kampung tersebut memiliki keinginan membentuk <i>marching band</i>, namun karna keterbatasan dana pada saat itu sehingga menggunakan peralatan seadanya yaitu drum bekas, jirigen serta alat-alat lainnya.</p>
7	Kirab Seni Budaya Indonesia	 <p>Sumber : Google 2019</p>	<p>Kirab seni budaya ini diagendakan oleh salah satu universitas di Kota Salatiga, yang bertema tentang keaneka ragaman penduduk yang ada di kota Salatiga, terutama mahasiswa yang berasal</p>

			dari berbagai daerah di Indonesia.
8	Salatiga Iconic Costume	 <p>Sumber : Google 2019</p>	Merupakan festival rutin tentang pemanfaatan barang bekas sebagai busana yang kemudian dipamerkan dengan mengelilingi Kota Salatiga
9	Batik Plumpungan	 <p>Sumber : https://www.duniabelajaranak.id</p>	Batik Plumpungan merupakan batik khas kota Salatiga, batik ini merupakan karya batik kontemporer, didesain dari gambar prasasti Plumpungan peninggalan Raja tahun 750 Masehi. Pada setiap motif batiknya memiliki ciri-ciri bergambar dua bulatan yang berukuran besar dan kecil. Berbentuk melonjong dalam satu kesatuan, yang menggambarkan dua batu pada prasasti Plumpungan.
10	Pameran lukisan Sabar Subadri	 <p>Sumber : www.salatiga.go.id</p>	Pameran lukisan Sabar Subadri dalam pameran arsip Kota Salatiga di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga.

Sumber : Penulis, 2019

Dari berbagai ragam kebudayaan dan kesenian yang terdapat di kota Salatiga perlu adanya fasilitas khusus yang mewadai penggiat seni dan penikmat seni sebagai sarana berlatih serta sarana menunjukan kebudayaan yang ada di salatiga, dengan adanya wadah kesenian dan kebudayaan yang baik diharapkan nantinya memberikan kemajuan bagi kebudayaan kota Salatiga serta akan meningkatnya sektor pariwisata dan pendapatan masyarakat.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan :

1. Bagaimana menentukan lokasi Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga.
2. Bagaimana merencanakan dan merancang jenis kegiatan dan besaran ruang pada Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga.
3. Bagaimana merancang bentuk Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

1.4. BATASAN MASALAH

Batasan-batasan yang membahas hal yang berkaitan dengan Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer ini adalah :

1. Lingkup bahasan materi yaitu berfokus pada Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer yang disesuaikan dengan aspek bentuk arsitektural dan fungsi bangunan.
2. Lingkup kegiatan yaitu edukasi dan tempat rekreasi yang berkaitan dengan kesenian di kota Salatiga.
3. Pembahasan akan berfokus terhadap detail ruang pertunjukan tertutup.

1.5. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dengan adanya Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer adalah:

1. Sebagai sarana rekreasi dan pengembangan diri yang mewadai segala aktifitas seni masyarakat berupa pusat mengekspresikan seni, pelatihan seni juga menikmati seni, apresiasi seni dan pementasan seni.

2. Memberikan pemecahan permasalahan tempat rujukan studi yang berhubungan dengan seni.
3. Memberikan kebanggaan masyarakat terhadap kota Salatiga dengan adanya Pusat Pagelaran Seni yang Kontemporer.

1.6. TUJUAN

1. Memberikan fasilitas tempat kegiatan yang memadai bagi pelaku seni khususnya di kota Salatiga.
2. Menghasilkan rancangan bangunan yang mampu memberikan nilai tambah pada lingkungan sekitar, baik pada pengembangan kesenian, pariwisata dan juga kesejahteraan masyarakat.
3. Merancang bangunan Pusat Pagelaran Seni yang mampu menarik pengunjung dengan Arsitektur Kontemporer.

1.7. SASARAN

1. Mewadahi aktifitas pelaku seni dalam mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisional.
2. Menambah poin bagi kota Salatiga dalam mempromosikan kegiatan kesenian.

1.8. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan kajian literatur yang didapatkan secara singkat sebagai berikut :

a. Deskriptif

Pengujian terhadap hipotesis dan dilakukan dengan survey lapangan, melakukan wawancara dengan pihak terkait kemudian melakukan observasi dan mengumpulkan data.

b. Studi Literatur

studi literatur digunakan sebagai acuan standar yang didapatkan melalui website maupun melalui buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan seni.

c. Pembandingan Data

Membandingkan data antara lapangan dengan peraturan yang sudah ditetapkan di kota Salatiga.

1.9. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dengan menganalisis dan mengidentifikasi data yang telah didapatkan dengan teori-teori yang berkaitan dan mendukung sehingga didapatkan hasil kesimpulan yang akan menjadi acuan konsep perancangan.

1.10. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada Studio Konsep Perancangan Arsitektur akan dibahas mengenai sistematika penulisan tentang “Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga” dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang akan dijadikan sebagai dasar pemikiran dirancangnya “Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga” dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan serta metode dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar dan teori-teori yang digunakan dalam perancangan “Pusat Pagelaran Seni Kota Salatiga” dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer berupa materi mengenai arsitektur kontemporer, tinjauan organisasi ruang, tinjauan fungsi ruang dan sarana lainnya yang mendukung aktivitas yang akan diwadahi.

BAB III : TINJAUAN LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Gambaran umum lokasi dan gambaran umum perencanaan berisi tentang analisa lokasi *site* yaitu Kota Salatiga serta alternatif *site* dan kriteria pemilihan *site*.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini akan mengemukakan terhadap hasil analisa dan menyelesaikan gagasan-gagsan yang akan diwujudkan dalam gambar teknis.